



INTISARI

Diplofest Yogyakarta 2018 merupakan awal dari series Diplofest yang dilaksanakan di beberapa kota besar Indonesia, seperti Surabaya dan Bandung pada tahun 2018, sedangkan pada tahun 2019 dilaksanakan di Padang dan Makassar. Tujuan dari diadakannya acara yang dilaksanakan oleh Kementerian Luar Negeri ini adalah untuk mendekatkan generasi milenial saat ini kepada Kementerian dengan menyuguhkan capaian-capaian mereka. Dengan banyaknya aktivitas tentang diplomasi yang melibatkan para pelajar dapat merealisasikan Diplomasi Membumi yang diangankan. Maka dari itu, tugas akhir penulis akan menganalisis tentang perancangan manajemen acara Diplofest Yogyakarta 2018 dan efek Diplofest bagi pelajar dan juga Kemlu. Metode pengumpulan data tugas akhir ini adalah dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang terlibat dalam acara Diplofest Yogyakarta 2018, yaitu Koordinator Acara dan Koordinator Keamanan yang keduanya merupakan staff dan sub-direktur dari Direktorat Keamanan Diplomatik, dan merupakan tempat penulis melakukan program magang, selain dengan koordinator acara, penulis juga melakukan wawancara dengan mahasiswa yang mengikuti Diplofest. Selain dengan melakukan wawancara, penulis menggunakan *internet search* dan *library search* untuk pengumpulan data. Hasil dari pengumpulan data akan digunakan sebagai sumber untuk bahan mengolah data untuk bahan analisis perancangan manajemen acara dan efek dari Diplofest. Kesimpulannya adalah dengan adanya Diplofest ini terbukti jika para pelajar atau generasi milenial bisa mengetahui tentang pencapaian Kemlu dan menjadi terbuka dengan program-program atau berita-berita tentang Kemlu

Kata Kunci: Kementerian Luar Negeri, Kemlu, Manajemen Acara, Diplofest, Yogyakarta



Abstract

Diplofest Yogyakarta 2018 is the beginning of the Diplofest series that are held in few big cities in Indonesia. In 2018, the event was held in Yogyakarta, Surabaya and Bandung, while in 2019, it was held in Padang and Makassar. The purpose of the event which is held by the Ministry of Foreign Affairs (MoFA) is to bring the millennial generation closer to the MoFA by showing their achievements in international entities. In this Final Paper, the writer will analyze about the event management of the Diplofest Yogyakarta 2018 and the effect of the Diplofest to students and the brand image of the MoFA. The data of this paper is collected by doing interview with Mr. Bramantyo and Mr. Yosep Tutu, which is the event coordination of the Diplofest event, and by doing observations during internship. From the research it can be concluded that event management can do their work well. It is because they can attract the target market to attend the event and to follow the activities of the programs which about diplomacy. Moreover, with the MoFA holds the Diplofest, it can be proven that the students or millennial generation get to know about the achievement and become more open to the ministry programs and the news of the MoFA.

Keywords: The Ministry of Foreign Affairs, MoFA, Event Management, Diplofest, Yogyakarta